

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019:4) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah PT. Dirga Mega Cipta, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 37 orang karyawan PT. Dirga Mega Cipta.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017:146), merupakan rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk membantu penulis mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Terdapat delapan pendekatan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148), yaitu :

##### 1. Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Studi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan studi formal, dimulai dengan sebuah hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan berdasarkan spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner berdasarkan variabel dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden, selanjutnya kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dikumpulkan.

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan pengendalian ex post facto (laporan sesudah fakta), artinya dalam penelitian ini peneliti hanya melaporkan peristiwa yang sedang terjadi atau peristiwa yang telah terjadi dan dalam penelitian ini peneliti juga tidak mampu memanipulasi variabel.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tujuan penelitian kausal. Tujuan penelitian kausal adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini menggunakan dimensi waktu cross-sectional, merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu dan periode tertentu, biasanya dalam dimensi waktu cross-sectional akan melibatkan banyak objek atau responden.

### 6. Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini menggunakan desain statistic, dimana hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi ini berupaya untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil sampel.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, dimana objek dan subjek dalam penelitian ini berada dalam lingkungan yang nyata, yaitu PT. Dirga Mega Cipta yang terletak di daerah Bekasi.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hasil dari kesimpulan penelitian ini bergantung pada jawaban yang diberikan oleh subjek dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini mengusahakan kesadaran subjek sehingga dapat menghasilkan persepsi yang baik dan persepsi yang nyata.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas menurut Sugiyono (2019 : 69), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat. Terdapat 2 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Komunikasi (X1) dan Kecerdasan emosional (X2).

#### 2. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat menurut Sugiyono (2019:69), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Dirga Mega Cipta.



### 3. Oprasionalisasi Variabel

Oprasional variabel dalam penelitian digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian. Hal ini juga digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Berikut oprasionalisasi variabel dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)  Ponco Dewi Karyaningsih (2018 : hal. 50-51)	1. Pemahaman  2. Kesenangan  3. Mempengaruhi Sikap  4. Memperbaiki Hubungan  5. Tindakan	Interval
Kecerdasan  Emosional (X2)  Goleman (2018 : 513)	1. Kesadaran diri  2. Pengaturan diri  3. Motivasi  4. Empati  5. Keterampilan sosial	Interval

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Robbins (2006:260) dalam Silaen, dkk (2021 : hal. 6)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Komitmen	Interval

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2019 : 81) ialah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus dapat mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan pengertian populasi menurut Sugiyono (2019 : 117), ialah merupakan wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ketentuan pengambilan sampel menurut Arikunto (2019 : 104), yaitu jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Sampel dalam penelitian ini akan diambil dari seluruh karyawan yang berkerja di PT. Dirga Mega Cipta yang berjumlah 37 orang dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Non-Probability Sampling. Pengertian Non-Probability Sampling menurut Sugiyono (2019 : 122), ialah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan

yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi, dimana sampel yang diambil tidak dilakukan secara acak.

## **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Dirga mega Cipta. Kuesioner yang disebarakan berisi dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian, yaitu mengenai komunikasi, kecerdasan emosional, dan kinerja karyawan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner sudah terdapat pilihan jawaban. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh dapat sesuai dengan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa referensi, jurnal, buku, dan data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diahas dalam penelitian ini.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Definisi dari validitas menurut Sugiyono (2019), ialah merupakan ketepatan antara dua data yang terjadi antara objek penelitian dengan data yang dilaporkan. Untuk mengetahui bahwa pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner bersifat valid dapat dilihat dari nilai rata-rata  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid.





## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019), merupakan sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dijadikan patokan atau dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Untuk menilai sebuah data reliabel maka dapat dilihat dari koefisien reliabilitas tersebut. Jika memiliki nilai koefisien reliabilitas berkisaran diantara angka 0,60 maka data dapat diterima dan dianggap baik, sebaliknya jika koefisien reliabilitas kurang dari 0,60 maka dianggap buruk.

## 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Ghozali (2018 : 19), ialah analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), modus, standar deviasi, maksimum dan minimum, dan sebagainya. Analisis deskriptif dapat dihitung dengan :

### a. Rata-Rata Hitung (mean)

Nilai rata-rata hitung dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data sampel dan kemudian dibagi dengan jumlah sampel. Berikut merupakan rumus perhitungan mean :

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n \frac{X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$X_i$  = Data

n = Jumlah data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Rata-Rata Tertimbang

Perhitungan rata-rata yang dihitung berdasarkan perhitungan timbangan atau bobot untuk setiap datanya. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$f_i$  = Frekuensi

$X_i$  = Bobot nilai

$\sum f_i$  = Jumlah responden

c. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase dari responden

$f_i$  = Jumlah responden kategori tertentu

$\sum f_i$  = Jumlah responden

4. Skala Likert

Kegunaan skala likert menurut Sugiyono (2018 : 93), ialah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

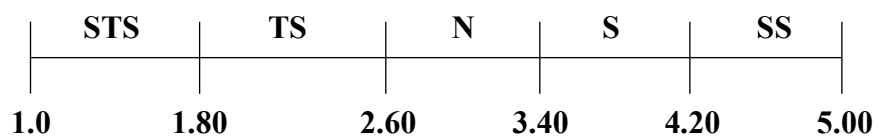


orang mengenai fenomena sosial. Skor numerik digunakan untuk meniai setiap respon yang diberikan atas pertanyaan pada kuesioner. Berikut merupakan tabel skala likert.

Tabel 3.2  
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Skala penilaian dapat dihitung menggunakan rentang skala sebagai berikut :



Keterangan:

- 1.0 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 – 3.40 = Netral
- 3.41 – 4.20 = Setuju
- 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel peganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian persyaratan ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dari program SPSS, normalitas distribusi data dapat dihitung berdasarkan nilai Asymptotic Significance. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah :

- (1) Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018;137), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dalam residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan uji heteroskedastisitas, ialah :

- (1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  , maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  , maka terjadi heteroskedastisitas



c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji Multikolinearitas menurut Ghozali (2018), adalah untuk menuji apakah ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Kriteria untuk uji multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10.

- (1) Jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF < 10, maka terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Kegunaan analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2018), ialah untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Rumus untuk analisis regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = variabel Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_2$  = Variabel Kecerdasan Emosional

e = error (Kesalahan)

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk pengujian hipotesis pertama, uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji simultan (Uji F) dilakukan dengan cara membandingkan nilai (F)hitung dengan (F)tabel pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria dalam uji simultan, ialah :

- (1) Jika nilai signifikan  $f < 0,05$  maka model layak digunakan dalam penelitian
- (2) Jika nilai signifikan  $f > 0,05$  maka model tidak layak digunakan dalam penelitian

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai (t)hitung masing- masing variabel bebas dengan nilai (t)tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria yang digunakan dalam uji parsial (uji t), ialah :

- (1) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

(2) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018: 97) menjelaskan tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk menguji seberapa besar variabel bebas (independen) mampu mempengaruhi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi memiliki skala dari 0 sampai 1. Kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi adalah :

- (1) Apabila koefisien determinasi memiliki skala satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.
- (2) Apabila koefisien determinasi memiliki skala nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.